
Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Metode Cooperative Learning Kelas Viii Smp Muhammdiyah 4 Medan

Nurul Izzah Sajidah Jamil, Nurman Ginting

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; izzahsaajid@gmail.com; nurmanginting@umsu.ac.id

Abstract

Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas yang dirancang dengan baik. Pembelajaran kooperatif juga memungkinkan siswa untuk menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain. Oleh karena itu, konsep pembelajaran kooperatif dikembangkan dengan asumsi bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa dapat saling mengajar. Namun, dalam pembelajaran kooperatif, siswa dapat belajar dari dua sumber utama, yaitu guru dan teman belajar lainnya. Pembelajaran kooperatif dapat membuat siswa berinteraksi satu sama lain untuk berbagi pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Ini membantu siswa memahami konsep yang berbeda dan menciptakan suasana penerimaan terhadap sesama siswa dari berbagai latar belakang, seperti suku, sosial, budaya, dan kemampuan. Ini memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa tanpa memandang latar belakang mereka dan menciptakan lingkungan di mana semua siswa memiliki kesempatan yang sama. Mengajarkan cara bekerja sama atau bekerja sama untuk memecahkan masalah. Siswa memerlukan keterampilan ini untuk bertahan hidup di masyarakat. Siswa juga belajar menghormati satu sama lain

Keywords

Metode pembelajaran kooperatif; Minat Belajar Siswa; Al-Qur'an Hadits

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat ditemukan di mana pun dan kapan pun karena itu adalah aktivitas yang universal. Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya manusia untuk membudayakan manusia. Minatnya adalah kekuatan motivasi yang menarik perhatian seseorang terhadap sesuatu, objek, atau kegiatan yang tidak ada minat dalam diri siswa.

Peserta didik tidak akan tertarik dengan metode pembelajaran yang salah. Selain itu, pembelajaran diberikan melalui ceramah. Metode ceramah membuat siswa menjadi pasif dan tidak tertarik untuk belajar. Akibatnya, siswa lebih banyak menunggu instruksi guru. berdasarkan pengalaman yang dialami penulis selama proses pembelajaran Peneliti menemukan bahwa masalah yang dihadapi siswa tidak hanya kurang diperhatikan tetapi juga kurang terlibat dalam proses pembelajaran.



Meskipun penulis menggunakan pendekatan diskusi, banyak pembaca tidak aktif. Ini pasti menjadi tantangan bagi guru untuk mendorong siswa untuk lebih tertarik pada pelajaran Al-Quran dan Hadits. (Sugiati & Supardi, 2023)

Salah satu metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar dan berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Pembelajaran kooperatif mendorong nilai-nilai seperti jujur, kerja sama, menghormati, tanggung jawab, toleransi, dan rela berkorban untuk mencapai konsensus. Tugas yang dilakukan saat berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri pada guru. (Eviliyanida, 2011)

Model pembelajaran kooperatif adalah kumpulan kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Salah satu jenis pembelajaran yang didasarkan pada paham konstruktivis adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif melibatkan kelompok kecil siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Namun, seiring berjalannya waktu, peserta didik mulai menurunkan minat mereka untuk belajar. Ini terjadi karena pendidik terus mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, manajemen sangat penting saat membentuk kelompok belajar yang menggunakan metode kolaboratif untuk mengetahui apakah minat belajar peserta didik meningkat selama proses pembelajaran. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan peran belajar bersama dalam meningkatkan minat belajar peserta. (Regina Septhiany Tarore, 2020)

2. METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research) Jenis penelitian ini mempelajari kegiatan belajar yang berupa tindakan yang sengaja muncul dan terjadi di dalam kelas, baik diberikan oleh guru atau oleh siswa sendiri dengan arahan guru. PTK didefinisikan sebagai "studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan dengan sistematis, terencana, dan sikap mangawas diri. PTK merupakan rangkaian yang berulang-ulang yang dimulai siklus pertama dan selanjutnya, yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan."

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam. (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020)

Penelitian ini menggunakan metode diskusi dengan obyek penelitian hanya satu kelas yaitu kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Evaluasi, dan Refleksi Tindakan. Tahap-tahap ini dilakukan berulang kali, dan pada akhirnya menghasilkan berbagai tindakan dalam penelitian.

Sebelum memulai penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian. Dalam langkah ini, peneliti menetapkan masalah-masalah yang harus ditangani segera untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setelah mengidentifikasi masalah, peneliti memulai siklus penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama berlangsung selama satu minggu untuk mengetahui berapa persen orang yang mampu mengambil pelajaran tentang keadaan sosial dan pemandangan alam negara tetangga. Jika hasil siklus pertama tidak memuaskan, siklus kedua dilakukan dengan metode dan media yang sama hanya untuk meningkatkan pemandangan alam buatan. Hasil siklus kedua lebih baik daripada hasil siklus pertama.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 jl. Kapten Muslim gg. Jawa, Sei Sikambing C li, kec. Medan Helvetia, kota Medan, Tahun Ajaran 2024/2025 pada semester I dengan jumlah 20 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, semua siswa dalam kondisi normal dan berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut. Metode ini mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat gejala guru dan siswa selama proses pembelajaran. Alat yang digunakan dalam

penelitian ini adalah lembar observasi, sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam observasi ini, peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran sehingga tidak ada data yang terlewatkan atau terlewatkan. Observer melihat dua hal: (a) kemampuan guru untuk menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Medan; dan (b) peningkatan minat siswa dalam belajar dengan metode kolaboratif di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Data diperoleh dari evaluasi setiap siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa, terutama setelah tindakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Ini direduksi dan disajikan secara sistematis sehingga dapat dibuat kesimpulan kualitatif. Selanjutnya, data tentang proses pembelajaran disajikan dalam bentuk cerita, yang berasal dari sekumpulan informasi yang dikumpulkan dari hasil reduksi untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Sunnah et al., 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Medan dengan jumlah 20 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti sendiri.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dengan empat tahap masing-masing: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam tahap perencanaan Siklus I, guru melakukan beberapa hal yaitu: (1) Merencanakan dengan kolaborator untuk melaksanakan penelitian, (2) Membuat rencana pelaksana pembelajaran, (3) Menyiapkan alat/ media pembelajaran, dan (4) Membuat lembar pengamatan. Dalam tahap pelaksanaan, penelitian tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan hari Jum'at tanggal 2 Agustus 2024 di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Medan dengan alokasi waktu 1x40 menit pada mata pelajaran Al-Qur'ann Hadits. Siswa yang hadir pada siklus I berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Guru yang mengajar merupakan peneliti sendiri dibantu oleh 1 orang yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang bertindak sebagai rekan pengamat. Dalam tahap observasi pada siklus I,

dilakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan guru dan siswa, yang dibantu oleh rekan pengamat sekolah.

Tabel 1 berikut menunjukkan hasil pengamatan pada siklus I mengenai pelaksanaan guru mengajar:

Tabel 1
Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	PRA PEMBELAJARAN		
1.	Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
II	MEMBUKA PELAJARAN		
1.	Membentuk kelompok belajar siswa	√	
2.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) dan rencana kegiatan	√	
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A	Penguasaan Materi Pembelajaran		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Menyampaikan materi sesuai dengan tingkat belajar siswa	√	
3.	Mengaitkan materi dengan kehidupan	√	
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	√	
3.	Melaksanakan pembelajaran secara urut	√	
4.	Menguasai kelas		√
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran yang dapat membangun sikap kooperatif siswa	√	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan		√
C	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar dan Strategi pembelajaran		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan	√	

	media		
2.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√	
3.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√	
4.	Menunjukkan sikap kooperatif pada siswa selama pembelajaran	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
1.	Memantau kemampuan belajar siswa secara berkelompok	√	
	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	√	
E.	Penggunaan Bahasa		
1.	Menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti	√	
2.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
IV.	PENUTUP		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		√
2.	Menyusun rangkuman pembelajaran		√
3.	Melaksanakan tindak lanjut		√

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I yang berhubungan dengan aspek minat belajar siswa tampak pada table berikut ini:

Tabel 2
Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus I

Indikator	Muncul		Tidak Muncul	
	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
Perasaan senang				
1. Mengikuti Pelajaran	20	100	-	-
2. Mengerjakan contoh soal	12	60	8	40
3. Mengerjakan latihan	16	80	4	20
4. Mengadakan diskusi	18	90	2	10
Rata-rata	16,5	80	4	25
Perhatian				
1. Saat mengikuti pelajaran	12	60	8	40
2. Sungguh-sungguh dalam belajar	12	60	8	40
3. Mempunyai catatan lengkap	14	70	6	30
4. Menaruh perhatian yang besar pada kegiatan belajar	12	60	8	40
5. Tidak mudah terganggu ketika belajar	10	50	10	50
6. Mudah berkonsentrasi ketika belajar	12	60	8	40
Rata-rata	12	60	8	40
Ketertarikan				
1. Bertanya ketika kurang jelas	10	50	10	50
	10	50	10	50

2. Menjawab pertanyaan	12	60	8	40
3. Memberi tanggapan	11	55	9	45
4. Tertarik untuk mengerjakan soal latihan	9	45	11	55
5. Menyimpulkan materi pelajaran.	7	35	13	65
6. Rajin mencari sumber palajaran yang lainnya.				
Rata-rata	9,8	49,2	10,2	50,8

Table di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran guru selama siklus I masih kurang baik atau kurang efektif. Ini mungkin disebabkan oleh guru yang tidak terbiasa menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif dan kurangnya kemampuan guru untuk mengontrol semua siswa saat mengerjakan tugas dalam kelompok. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru hanya berkonsentrasi pada urutan tugas yang harus dilakukan. Akibatnya, siswa kurang tertarik dan tetap pasif bahkan saat mereka tidak ribut. Saat pelajaran berakhir, guru lupa membantu siswa membuat kesimpulan. Setelah evaluasi selesai, guru langsung memberikan salam penutup kepada siswa, yang membuat siswa mudah melupakan apa yang mereka pelajari saat itu.

Sementara hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menyukai pembelajaran berkelompok. Namun, karena guru tidak memperhatikan keadaan di kelas, siswa sering terlibat dalam konflik dengan teman satu kelompoknya. Jika dilihat siswa dalam satu kelompok berbicara tentang hal-hal di luar pelajaran. Selain itu, sebagian besar siswa tidak mencari sumber belajar untuk membantu aktifitas belajar mereka, seperti buku. Akibatnya, setiap siswa di satu meja kelompok hanya memiliki satu buku tulis dan pulpen, dan buku penunjang lainnya tidak digunakan.

Siklus I menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran karena ada rekan guru yang ditugaskan untuk memotret setiap kegiatan di kelas. Akibatnya, siswa tampak tidak konsentrasi selama kegiatan belajar, sehingga kegiatan bertanya dan menanggapi masalah tidak terlihat dalam kegiatan siklus I.

Oleh karena itu, peneliti dan rekan pengamat setuju untuk melanjutkan penelitian tindakan ke siklus 2 dengan beberapa perbaikan agar langkah-langkah pembelajaran siklus 1 menjadi lebih baik dan siswa lebih berminat untuk belajar.

Penelitian tindakan kelas siklus II ini dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Medan pada hari Jum'at tanggal 9 Agustus 2024. Penelitian ini membahas Al-Qur'an dan Hadits dengan durasi 1 kali 40 menit. Siklus I memiliki 20 siswa, 11 laki-laki dan 9 perempuan. Guru mengajar sebagai peneliti sendiri dengan bantuan seorang guru Al-Qur'an dan Hadits. Refleksi dari siklus I mengarah pada pelaksanaan tindakan siklus II, yang menunjukkan bahwa

pelaksanaan siklus 1 telah diperbaiki. Siklus II tetap menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang sama. Selama siklus kedua, guru dan rekan pengamat memperhatikan proses pembelajaran yang sama seperti di siklus pertama. Namun, mereka mencurahkan lebih banyak perhatian pada masalah dan kelemahan yang terjadi di siklus pertama.

Dan adapun hasil observasi kegiatan guru selama siklus II ditunjukkan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	PRA PEMBELAJARAN		
1.	Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
II	MEMBUKA PELAJARAN		
1.	Membentuk kelompok belajar siswa	√	
2.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) dan rencana kegiatan	√	
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A	Penguasaan Materi Pembelajaran		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Menyampaikan materi sesuai dengan tingkat belajar siswa	√	
3.	Mengaitkan materi dengan kehidupan	√	
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	√	
3.	Melaksanakan pembelajaran secara urut	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran yang dapat membangun sikap kooperatif siswa	√	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	√	

C	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar dan Strategi pembelajaran		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√	
2.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√	
3.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√	
4.	Menunjukkan sikap kooperatif pada siswa selama pembelajaran	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
1.	Memantau kemampuan belajar siswa secara berkelompok	√	
	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	√	
E.	Penggunaan Bahasa		
1.	Menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti	√	
2.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
IV.	PENUTUP		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
2.	Menyusun rangkuman pembelajaran	√	
3.	Melaksanakan tindak lanjut	√	

Pada tabel 4 berikut menunjukkan hasil pengamatan siklus II yang berkaitan dengan aspek minat belajar siswa:

Tabel 4
Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II

Indikator	Muncul		Tidak Muncul	
	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
Perasaan senang				
1. Mengikuti Pelajaran	20	100	-	-
2. Mengerjakan contoh soal	18	90	2	10
3. Mengerjakan latihan	17	85	3	15
4. Mengadakan diskusi	18	90	2	10
Rata-rata	18,25	91,25	1,75	8,75
Perhatian				
1. Saat mengikuti pelajaran	18	90	2	10
2. Sungguh-sungguh dalam belajar	18	90	2	10
3. Mempunyai catatan lengkap	16	80	4	20
4. Menaruh perhatian yang besar pada kegiatan belajar	19	95	1	5
5. Tidak mudah terganggu ketika belajar	17	85	3	15
6. Mudah berkonsentrasi ketika belajar	16	80	4	20
Rata-rata	17,3	86,7	2,7	13,3

Ketertarikan				
1. Bertanya ketika kurang jelas	18	90	2	10
2. Menjawab pertanyaan	17	85	3	15
3. Memberi tanggapan	19	95	1	5
4. Tertarik untuk mengerjakan soal latihan	18	90	2	10
5. Menyimpulkan materi pelajaran.	16	80	4	20
6. Rajin mencari sumber palajaran yang lainnya.	18	90	2	10
Rata-rata	17,7	88,3	2,3	11,7

Hasil observasi siklus II terhadap tindakan guru dan aktifitas siswa menunjukkan bahwa tindakan guru dan minat siswa telah meningkat. Tabel 3 menunjukkan bahwa indikator kemampuan guru sudah lebih baik dari siklus I, termasuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan, mengelola kelas, mengelola waktu, dan memberikan bimbingan individu kepada siswa untuk mengerjakan tugas kelompok. Hasil dari tugas kelompok yang sukses menunjukkan ini. karena hasilnya sudah sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan peneliti.

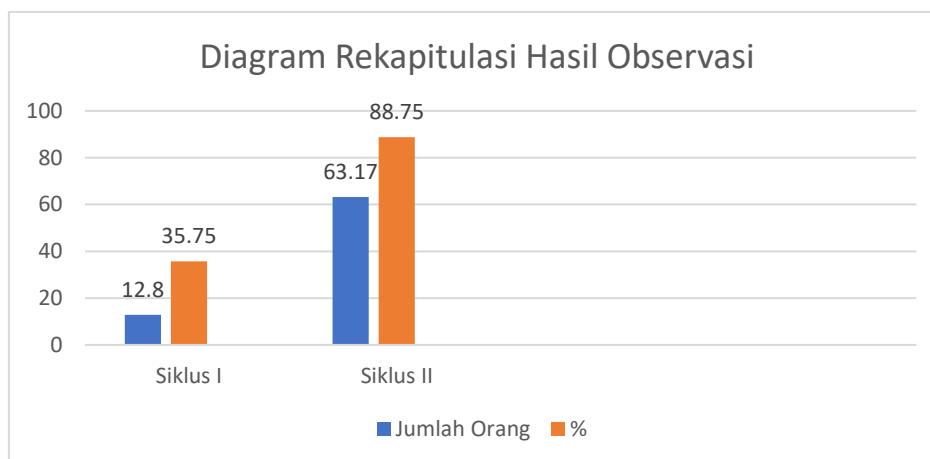
Sedangkan pada tabel 4 menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini termasuk siswa yang lebih terbiasa dengan metode pembelajaran *cooperative learning*, lebih konsentrasi saat mengamati kegiatan belajar, dan siswa yang tidak lagi ribut dan serius saat mengerjakan tugas guru. Semua peningkatan ini disebabkan oleh pengawasan yang lebih ketat dari guru terhadap proses belajar mereka.

Data yang disajikan dalam tabel berikut ini menunjukkan hasil observasi dari siklus I dan siklus II:

Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
Perasaan senang				
1. Mengikuti Pelajaran	20	100	20	100
2. Mengerjakan contoh soal	12	60	18	90
3. Mengerjakan latihan	16	80	17	85
4. Mengadakan diskusi	18	90	18	90
Rata-rata	16,5	80	18,25	91,25
Perhatian				
1. Saat mengikuti pelajaran	12	60	18	90
2. Sungguh-sungguh dalam belajar	12	60	18	90
	14	70	16	80

3.Mempunyai catatan lengkap	12	60	19	95
4.Menaruh perhatian yang besar pada kegiatan belajar	10	50	17	85
5.Tidak mudah terganggu ketika belajar	12	60	16	80
6.Mudah berkonsentrasi ketika belajar				
Rata-rata	12	60	17,3	86,7
Ketertarikan				
1.Bertanya ketika kurang jelas	10	50	18	90
2.Menjawab pertanyaan	10	50	17	85
3.Memberi tanggapan	12	60	19	95
4.Tertarik untuk mengerjakan soal latihan	11	55	18	90
5.Menyimpulkan materi pelajaran.	9	45	16	80
6.Rajin mencari sumber palajaran yang lainnya.	7	35	18	90
Rata-rata	9,8	49,2	17,7	88,3
Rata-rata (A+B+C)	12,8	63,17	35,75	88,75



Tabel di atas menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII ini. Setelah semua persentase skor dirata-ratakan, dapat dilihat bahwa rata-rata banyaknya siswa yang berminat pada pembelajaran sebesar 63,17% pada siklus I, dan rata-rata banyaknya siswa yang berminat pada pembelajaran sebesar 88,75% pada siklus II. Oleh karena itu, peningkatan proses pembelajaran pada siklus II sebesar 25,58% menunjukkan peningkatan minat siswa.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang lebih menekankan pada cara guru dapat memperbaiki tindakan mereka sendiri, yang akan berdampak pada keinginan siswa untuk belajar lebih banyak di kelas. Dalam dua

siklus, tindakan dilakukan. Pada siklus pertama, tindakan guru dinilai kurang maksimal dan kurang sesuai dengan harapan. Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk belajar di kelas. Akibatnya, peneliti dan guru berencana untuk meningkatkan tindakan pada siklus berikutnya.

Rekapitulasi hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VI lebih tertarik untuk belajar pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode *cooperative learning*. Selain itu, kemampuan guru untuk membuat RPP dan menerapkan RPP dalam kegiatan belajar mengajar juga meningkat.

Selama kegiatan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, dapat dijelaskan bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. Selain itu, siswa tampaknya tidak terlalu tertarik pada kegiatan pembelajaran seperti menyampaikan pendapat dan ragu-ragu dalam menggunakan alat peraga karena mereka belum terbiasa menggunakannya. Siswa yang pandai masih mendominasi diskusi kelompok, sedangkan siswa lain hanya mengikuti dan tidak berani menyampaikan pendapat mereka. Ini mungkin karena siswa belum terbiasa berbicara dalam kelompok.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Siswa kelas VIII SMP Muhammdiyah 4 Medan menunjukkan peningkatan kemampuan saat menggunakan metode *cooperative learning* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam siklus II, tahapan-tahapan dalam RPP telah dilaksanakan dengan baik. Ini menunjukkan peningkatan dalam indikator penilaian aktivitas guru. (2) Siswa kelas VIII SMP Muhammdiyah 4 Medan menunjukkan peningkatan minat untuk belajar karena penggunaan metode *cooperative learning* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa, pada siklus I, rata-rata banyaknya siswa yang termotivasi untuk pembelajaran sebesar 63,17%, dan pada siklus II, rata-rata banyaknya siswa yang termotivasi untuk pembelajaran sebesar 88,75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, setelah perbaikan proses pembelajaran pada siklus II sebesar 25,58%, motivasi siswa meningkat.

5. DAFTAR PUSTAKA

Eviliyanida. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27.

<https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>

Komariyah, S. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Al-Qur'an

- Hadits Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Kelas X Semester Ganjil Ma Khozinatul 'Ulum Tahun Pelajaran 2021/2022. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2, 15–22. <http://202.162.210.184/index.php/skula/article/view/414>
- Meningkatkan, U., Belajar, M., Materi, F., Halal, M., Haram, D. A. N., Penggunaan, M., Demonstrasi, M., Siswa, P., Vi, K., & Batam, M. I. A. (2021). MI AL-UKHUWAH BATAM DISUSUN OLEH : MINUR RAHMADHANI, S . Pd . I.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 1 - 9.
- Regina Septhiany Tarore. (2020). artikel OSF.
- Setiawan, H. R. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47–67. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1081>
- Sugiati, & Supardi. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Qur'an Hadit Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(02), 231–237.
- Sunnah, Buwono, S., & Uliyanti, E. (2021). Peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode diskusi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(1), 1–19.
- Untuk, D., Sebagian, M., Memperolah, S., Dalam, M., Studi, P., & Agama, P. (2021). Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Usman, A. T., Masripah, Nurzaida, N. F. F., & Saifullah, I. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Berbasis Media Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara, 1(2), 1670–1678.
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

.
. .
.